

Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota Samarinda)

Wenny Amanda Saputri^{1*}, Rinda Sandayani K.²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : wennyamanda@gmail.com

Diterima: 22/09/20

Revisi: 29/09/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan Studi : Bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi kasus pada UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Kota Samarinda).

Metodologi : Menggunakan sumber data primer dan jenis penelitian memakai penelitian tindakan dengan metode studi kasus.

Hasil : Dari pengujian data pada penelitian hasil uji t (parsial), modal kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan melalui uji F dalam penelitian ini didapatkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Manfaat : Sebagai bahan referensi untuk mempertimbangkan modal kerja yang dikelola dan pengelolaan keuangan yang harus diterapkan dalam usaha.

Abstract

Purpose of study : Aims to analyze the effect of working capital & financial management on MSME income (a case study at the Cahaya Nikmah Bakery in Samarinda City)

Methodology : Using primary data sources and the type of research using action research with the case study method.

Results : From testing the data on the research t test results (partial), working capital has a significant positive effect on income, financial management has no positive and significant impact on income. Meanwhile, through the F test in this study, it was found that working capital and financial management simultaneously had a significant positive effect on income.

Application : As a reference material for considering managed working capital and financial management that must be applied in a business.

Kata kunci : Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini roti telah menjadi konsumsi umum oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, industri bakery atau penjualan roti tumbuh dengan pesat di Indonesia tak terkecuali di provinsi Kalimantan Timur, khususnya di Kota Samarinda. Di Kota Samarinda sendiri terdapat banyak usaha bakery baik skala besar (cabang perusahaan nasional) maupun skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan salah satu UMKM yang bergerak dibidang bakery adalah UMKM Cahaya Nikmah Bakery. UMKM Cahaya Nikmah bakery berpotensi menjadi usaha besar karena kalangan manapun bisa menikmati produk bakery atau roti ini dan selain itu, perkembangan usaha mikro di Samarinda terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah usaha mikro di Samarinda tahun 2017 lalu mencapai 56 ribu. Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan 2016 lalu, yang hanya sebesar 30,2 ribu dan dari perkembangan jumlah usaha mikro ini sejalan dengan Visi Samarinda sebagai tempat yang potensial untuk berusaha. Begitu pula soal permodalan yang bisa diakses oleh pelaku UMKM. Contohnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), bantuan permodalan dari BUMN, hingga bantuan pemerintah daerah yang dititip untuk disalurkan melalui Bank Kaltimtara.

Saat ini, di Indonesia termasuk di Kota Samarinda salah satu usaha yang semakin muncul dan berkembang adalah UMKM. Karena dalam membantu aktivitas suatu perusahaan modal kerja merupakan hal yang sangat diperlukan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Kota Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur juga tidak terlepas dari pengembangan UMKM.

Modal kerja pada sebuah usaha memiliki peran yang begitu memiliki potensi dalam membantu kegiatan dalam suatu usaha, karena modal kerja mempunyai peran mengenai besarnya tingkat pendapatan yang dihasilkan dalam mencapai sasaran sebuah usaha. Modal kerja diperlukan bagi pelaku usaha dalam segi pembiayaan aktivitas kegiatan harian. Kekurangan modal menyebabkan rendahnya hasil yang diterima.

Selain permodalan, masalah yang sering terjadi dalam UMKM yang belum mempunyai pelaku UMKM mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menyebabkan kegagalan dalam usahanya. Kegagalan ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sebuah usaha. Pengelolaan yang paling perlu diperhatikan dalam sebuah usaha

yaitu pengelolaan di bidang keuangan karena pengelolaan ini sangat penting untuk dalam UMKM. Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang amat sangat penting untuk memajukan sebuah usaha dan bias menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan UMKM yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Berdasarkan Penelitian yang dikemukakan oleh (Kovelskiy, 2015) hasil penelitian menunjukkan modal kerja manajemen dan profitabilitas secara positif berkorelasi di perusahaan India, kemudian pada penelitian (Jennifer & Dennis, 2015) menyatakan Inefisiensi dalam pengelolaan keuangan berakibat buruk, selanjutnya penelitian (Turyahebwa et al., 2013) menunjukkan bahwa manajemen modal kerja sangat berpengaruh karena memprediksi lebih dari 22% varian dalam kinerja bisnis. Kemudian pada penelitian (Tsagem et al., 2015) menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara piutang periode, periode hutang, efisiensi konversi tunai dan ukuran dewan dengan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian (Mba et al., 2018) menyatakan manajemen prsediaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap laba.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah langkah sistematis yang dilalui peneliti agar mendapatkan informasi seputar tindakan dan akibat tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi (Creswell, 2012). Hasil dalam penelitian ini tidak seperti hasil penelitian konservatif yang hanya bisa menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan ini bersifat siklus (terus menerus) seperti : 1). Merencanakan tindakan, 2). Melakukan tindakan, 3). Mengevaluasi dari tindakan tersebut, dan terus mencoba hingga mendapatkan tindakan yang dianggap sudah efisien. Metode dari penelitian tindakan dengan menggunakan studi kasus untuk penelitian. Studi kasus yaitu analisis yang berfokus hanya pada sekelompok manusia atau kejadian (Bungin, 2011). Data dari penelitian ini adalah data dari sumber asli (primer). Proses mengumpulkan data dengan melakukan metode Tanya Jawab (wawancara) secara langsung kepada pemilik, observasi langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian melakukan dokumentasi terhadap data yang diperoleh.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2020. Bertempat di UMKM Cahaya Nikmah Bakery Jl. Tani Loa Janan KM.1 Gg. Melati RT.13 No. 69 Kel. Tani Aman Kec. Loa Janan , Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2.3 Rumus

Analisis Regresi Linear Berganda adalah cara guna melihat ikatan pada variabel bebas serta variabel terikat apakah kedua variabel tersebut masing-masing memiliki ikatan hubungan yang positif maupun negatif. Rumus dari regresi tersebut yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \tag{1}$$

Keterangan

- Y = Nilai Pendapatan yang diprediksi
- X₁ = Modal Kerja
- X₂ = Pengelolaan Keuangan
- α = Konstanta
- b₁ = Koefisiensi regresi Modal Kerja
- b₂ = Koefisiensi regresi Pengelolaan Keuangan

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Tabel

Tabel 1 : Hasil Uji “Analisis Linear Berganda”

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22016937.574	3823315.730		5.759	.000		
Modal Kerja	.218	.040	.603	5.471	.000	.887	1.128
Pengelolaan Keuangan	.072	.171	.046	.421	.676	.887	1.128

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 25

Atas dasar hasil **Tabel 1** diatas diperoleh α (konstanta) sebesar 22016937 yang memiliki arti dalam koefisien regresi variabel independent (bebas) yaitu modal kerja sejumlah 0.218 yang diartikan jika variabel tersebut naik satu tingkat satuan, lalu variabel dependent (terikat) yaitu pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0.218 satuan. Nilai koefisien modal kerja bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara modal kerja terhadap pendapatan. Semakin meningkatnya modal kerja maka semakin meningkat pula pendapatan Cahaya Nikmah Bakery. Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0.72 artinya apabila terjadi kenaikan pengelolaan keuangan naik satu tingkat satuan maka pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0.72 satuan. Nilai koefisien pengelolaan keuangan bernilai positif artinya terhadap pengaruh yang positif antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan. Semakin meningkatnya pengelolaan keuangan maka semakin meningkat pula pendapatan Cahaya Nikmah Bakery.

Tabel 2 : Hasil Dalam “Uji Normalitas”
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1930917.23773889
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.048
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 25

Hasil dari di atas **Tabel 2** dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel adalah 0,200 yang berarti terdistribusi pengelolaan keuangan 0,200. Hasil di atas > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial data tersebut berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3 : “Uji Multikolinearitas”
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	22016937.574	3823315.730		5.759	.000		
Modal Kerja	.218	.040	.603	5.471	.000	.887	1.128
Pengelolaan Keuangan	.072	.171	.046	.421	.676	.887	1.128

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil dari **Tabel 3** menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari modal kerja dan pengelolaan memiliki *tolerance* di atas 0.1 (>0.1). Dengan nilai *tolerance* yaitu sejumlah 0.887, sedangkan untuk nilai *VIF* yang diperoleh kedua variabel independen tertera 1.128 yang artinya >10 yang dapat diartikan dan dijelaskan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas yang terjadi.

Tabel 4 : “Uji Pada Autokorelasi”

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.385	.364	1964500.925	1.831

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan software spss 25, data diolah

Dari hasil Tabel 4 uji Autokorelasi nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1.831. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai (dw) 1,831 lebih besar dari batas (du) yakni 1,6518 dan kurang dari (4-du) $4 - 2 \cdot 1,6518 = 2,3482$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Tabel 5 : “Hasil dalam Uji Parsial (T)”

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	22016937.574	3823315.730		5.759	.000		
Modal Kerja	.218	.040	.603	5.471	.000	.887	1.128
Pengelolaan Keuangan	.072	.171	.046	.421	.676	.887	1.128

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil data diolah menggunakan software spss 25

Hasil dari Tabel 5 Hasil uji Parsial (Uji t) :

Modal Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Variabel modal kerja (X1) mempunyai angka t_{hitung} sejumlah 5.471 sebaliknya angka t_{tabel} yakni sejumlah 2.00247. Sebab angka yang dihasilkan $t_{hitung} (5.471) > t_{tabel} (2.00247)$, maka diartikan terdapat adanya pengaruh pada variabel bebas (X1) atas variabel terikat (Y).

Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel modal kerja adalah sebesar 0.421, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2.00247. Karena nilai $t_{hitung} (0.421) > t_{tabel} (2.00247)$, yang artinya tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan (X2) kepada pendapatan (Y).

Tabel 6 : Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137757918639165.060	2	68878959319582.530	17.848	.000 ^b
Residual	219978041360834.880	57	3859263883523.419		
Total	35773595999999.940	59			

Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 25

Hasil dalam uji ini dapat diamati pada Tabel 6, pengujian ini guna melihat apakah antara kedua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh pada variabel terikat. Ketentuan pada pengujian ini adalah: angka Sig < 0.05 dan angka pada $f_{hitung} > f_{tabel}$. F_{tabel} diperoleh dari nilai $(n - k)$. n = banyak data yang diteliti & k = total variabel independent. Apabila hasil dalam penelitian ini memenuhi ketentuan di atas, sehingga hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh antara modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan atas pendapatan UMKM Cahaya Nikmah Bakery. Hasil dalam uji ini dapat diamati pada tabel yang menjelaskan bahwa diperoleh dari output pada tabel 6 bahwa angka sig sejumlah 0,000. Dan angka ini < 0.05 artinya berdasarkan perbandingan nilai Sig ada pengaruh yang positif serta signifikan secara bersamaan (simultan) terhadap

pendapatan UMKMHA Cahaya Nikmah Bakery. Sedangkan perbandingan berdasarkan angka f_{hitung} dan f_{tabel} diperoleh bahwa nilai pada f_{tabel} sejumlah 3,16 dan nilai f_{hitung} sebesar 17.848 dapat diamati jika angka dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang positif serta signifikan antara modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan terhadap pendapatan UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Kota Samarinda.

Tabel 7: Hasil Dalam “ Uji Koefisien Korelasi”

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.385	.364	1964500.925	1.831

Sumber :Hasil data diolah memakai software spss 25

Pengujian korelasi digunakan guna menilai tingkat eratnya sebuah hubungan antar semua variabel sambil melihat pedoman interpretasi korelasi, sedangkan koefisien determinasi dilakukan untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel dalam bentuk persentase. Pengujian ini dapat diamati dalam Tabel 7 yang menjelaskan bahwa atas dasar hasil output data dapat dilihat jika angka R korelasi sebesar 0.621. Nilai 0.621 ada diantara angka (0.80 – 1.000) yang diartikan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan mempunyai tingkat eratnya hubungan sangat kuat (Sugiyono,2013).

Tabel 8 :Hasil Uji Determinasi

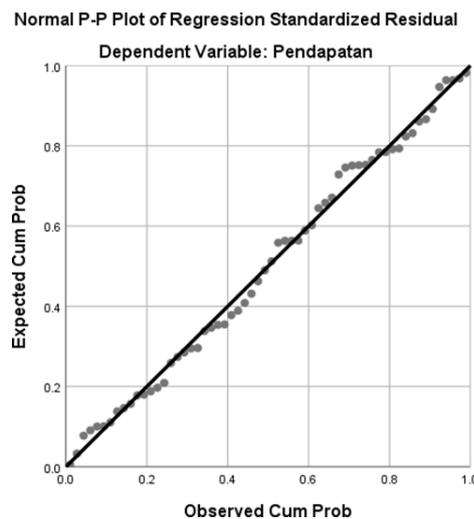
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.385	.364	1964500.925	1.831

- a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Kerja
- b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output menggunakan SPSS 25, data diolah

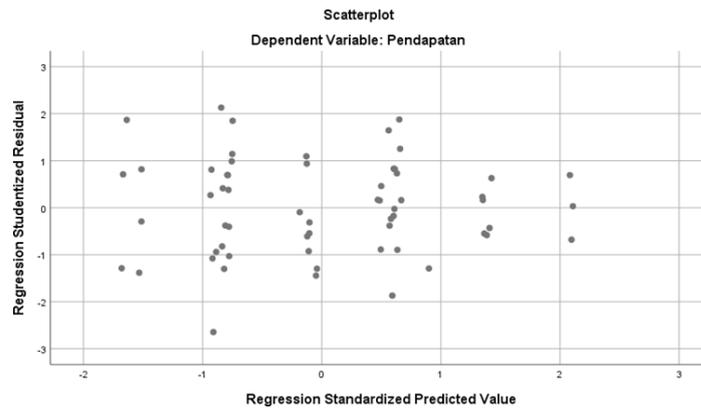
Pengujian ini dapat diamati dari Tabel 8 di atas nilai koefisien determinasi sebesar 0.385 nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen modal kerja (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) mampu mempengaruhi 38.5% terhadap variabel terikat yakni pendapatan (Y). Atas demikian sebesar 61.5% sisanya dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

3.2 Gambar



Gambar 1 :Uji Normalitas 2
Sumber : Hasil data diolah memakai software spss 25,

Hasil dari Gambar 1 yaitu diperoleh bahwa data telah memencar merapat atau menyertai arah diagonal maka dapat dijelaskan bahwa data telah memiliki distribusi yang normal.



Gambar 2 :Uji Heteroskedastisitas
Sumber : hasil pengolahan data menggunakan software spss 25, data diolah

Berdasarkan **Gambar 2** data tersebut menunjukkan titik-titik berpola, telah tersebar secara acak di bawah maupun di atas sekitar 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan data ini terbebas dari heteroskedastisitas.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berlandaskan pada hasil uji hipotesis yang telah dibuat lebih dahulu, terdapat hasil yaitu modal kerja berpengaruh signifikan kepada pendapatan UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Samarinda, hasil uji tersebut sependapat oleh sebagian peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu oleh Mitha Swari dan Wenagama (2018) dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagangan Di Pasar Seni Guwang. Hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan karena pada dasarnya modal kerja merupakan aspek yang penting terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan, modal kerja yang besar memberikan peluang besar pula terhadap pendapatan, karena modal kerja yang besar dapat digunakan perusahaan untuk memperluas usaha dan mengembangkan usahanya. Perkembangan usaha tentu saja akan meningkatkan pendapatan, sehingga modal kerja yang besar juga memiliki kemungkinan untuk meningkatkan pendapatan. Untuk hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa variabel pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Cahaya Nikmah Bakery di Samarinda. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah Aqida (2019) ketika semakin rendah kemampuan mengelola keuangan yang diakibatkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka UMKM tersebut kurang mampu mengoptimalkan pertumbuhannya sehingga tidak memberikan umpan balik yang sesuai harapan. Jika dilihat dari nilai R yang dihasilkan sebesar 0.621 angka ini jika dilihat dalam tabel 4.11 Sugiyono (2014) tentang Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independent terhadap variabel dependent memiliki hubungan yang kuat.

Dilihat dari nilai R yang dihasilkan yakni sebesar 61.5% nampak bahwa kontribusi kedua variabel bebas tersebut terdapat pendapatan cukup besar dan 38.5% pendapatan dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur pada penelitian ini, seperti biaya produksi, tenaga kerja dan jam kerja. Selanjutnya, pada pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil uji statistic secara parsial antara modal kerja terhadap pendapatan menunjukkan bahwa nilai variabel modal kerja mempunyai nilai signifikan 0.05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2.00247. Hal ini berarti bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5.471 > 2.00247$) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja (X1) terhadap pendapatan (Y). Untuk hasil uji statistic secara parsial antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa nilai variabel pengelolaan keuangan mempunyai nilai signifikan 0.000 nilai signifikan lebih kecil dari Probabilitas 0.05 maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2.00247. Hal ini berarti bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($0.421 > 2.00247$) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak pengaruh antara pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y).

4. KESIMPULAN

Tujuan dalam penelitian ini guna menganalisis pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM pada Cahaya Nikmah Bakery di Samarinda disimpulkan bahwa, untuk variabel modal kerja terdapat adanya pengaruh positif serta pada variabel pendapatan keuangan Cahaya Nikmah Bakery pada tahun 2015-2019. Dikarenakan jika tidak ada modal kerja maka tidak ada hasil produksi sehingga, modal kerja dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang siap jual. Pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Cahaya Nikmah Bakery pada tahun 2015-2019. Dikarenakan putaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sehingga pendapatan akan terus menjadi modal kerja untuk menghasilkan produk siap jual. Pada kedua variabel bebas tersebut secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan keuangan Cahaya Nikmah Bakery pada tahun 2015-2019. Dikarenakan semakin banyaknya modal maka hasil produksi meningkat sehingga penjualan meningkat dan pendapatan menjadi lebih banyak.

SARAN

Membuat anggaran modal dalam merintis UMKM sampai kembali modal menggunakan perhitungan Return Of Investment (Titik Balik Modal). Membedakan/memisahkan modal usaha untuk mengelola keuangan terperinci secara terpisah untuk modal usaha dan keuangan pribadi. Melakukan pengelolaan keuangan dengan tersistem komputerisasi sehingga pencatatan keuangan akan rapi dan terstruktur. Selain mengelola keuangan dengan baik, untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dapat melakukan penerapan strategi pemasaran dengan baik. Mengurangi anggaran operasional dan membuat SOP dalam menangani penjualan luar daerah untuk efisiensi anggaran. Terus membuat inovasi-inovasi pada produk tersebut seperti penambahan rasa, berbagai bentuk, kualitas ditingkatkan dan yang pasti dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. UMKM lebih gencar dalam melakukan promosi agar masyarakat luar yang tidak mengetahui bias tahu bahwa ada penjual yang menjual roti yang enak, lezat, higienis, berkualitas dan terjangkau di Samarinda yaitu Cahaya Nikmah Bakery.

REFERENSI

- Bungin, Burhan 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana
- Creswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jennifer, K. M., & Dennis, O. (2015). Financial Management Practices on growth of Small and Medium Enterprises: A case of Manufacturing Enterprises in Nairobi County. *IOSR Journal of Business and Management* Ver. II, 17(8), 2319–7668. <https://doi.org/10.9790/487X-17826577>
- Kovelskiy, V. (2015). Comparative analysis of working capital management of MSMEs in India. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 12, 289–305.
- Mba, M. D., Wambugu, H. W., & Maina, M. (2018). The Effect of Working Capital Management on Performance of Small Enterprises in Kenya. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(12), 1–9. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0612001>
- Tsagem, M. M., Aripin, N., & Ishak, R. (2015). Impact of working capital management, ownership structure and board size on the profitability of small and medium-sized entities in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 77–83.
- Turyahebwa, A., Sunday, A., & Ssekajugo, D. (2013). Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda. *African Journal of Business Management*, 7(38), 3875–3885. <https://doi.org/10.5897/AJBM2013.6899>